

SKRIPSI

**PENGARUH METODE *DRILL* TERHADAP KETERAMPILAN
DALAM PENGUKURAN TEKANAN DARAH
PADA MAHASISWA NERS TINGKAT I
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN
TAHUN 2019**



Oleh:

CICCI SUSANTI BR.HOTANG
032015008

**PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2019**

SKRIPSI

PENGARUH METODE *DRILL* TERHADAP KETERAMPILAN DALAM PENGUKURAN TEKANAN DARAH PADA MAHASISWA NERS TINGKAT I STIKES SANTA ELISABETH MEDAN TAHUN 2019



Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
dalam Program Studi Ners
Pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Santa Elisabeth

Oleh:

CICCI SUSANTI BR.HOTANG
032015008

PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2019

LEMBAR PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : CICCI SUSANTI BR. HOTANG
NIM : 032015008
Program Studi : Ners
Judul Skripsi : Pengaruh Metode *Drill* terhadap Keterampilan dalam Pengukuran Tekanan Darah pada Mahasiswa Ners Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019

Dengan ini menyatakan bahwa hasil penulisan skripsi yang telah saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata di kemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan tata tertib di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Penulis,





**PROGRAM STUDI NERS
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Persetujuan

Nama : Cicci Susanti Br.Hotang
NIM : 032015008
Judul : Pengaruh Metode *Drill* terhadap Keterampilan dalam Pengukuran Tekanan Darah pada Mahasiswa Ners Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019

Menyetujui Untuk Diujikan Pada Ujian Sidang Sarjana Keperawatan
Medan, 22 Mei 2019

Pembimbing II

Pembimbing I

(Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep) (Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep)



Telah diuji

Pada tanggal, 22 Mei 2019

PANITIA PENGUJI

Ketua :


Lindawati E. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

Anggota :


1.


Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep


2.


Lilis Novitarum, S.Kep., M.Kep





**PROGRAM STUDI NERS
STIKes SANTA ELISABETH MEDAN**

Tanda Pengesahan

Nama : Cicci Susanti Br.Hotang
NIM : 032015008
Judul : Pengaruh Metode *Drill* terhadap Pengukuran Tekanan Darah pada Mahasiswa Ners Tingkat I STIKes Santa Elisabth Medan

Telah Disetujui, Diperiksa dan Dipertahankan Dihadapan Tim Penguji
Sebagai Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
Pada Senin, 22 Mei 2019 dan Dinyatakan LULUS

TIM PENGUJI:

TANDA TANGAN

Penguji I : Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji II : Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep

Penguji III : Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep



**HALAMAN PERNYATAAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Sekolah Tinggi Kesehatan Santa Elisabeth Medan, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : CICCI SUSANTI BR.HOTANG
NIM : 032015008
Program Studi : Ners
Jenis Karya : Skripsi

Demi perkembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Santa Elisabeth Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-eklusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Metode Drill terhadap Pengukuran Tekanan Darah pada Mahasiswa Ners I STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019**. Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan).

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini STIKes Santa Elisabeth berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Medan, 22 Mei 2019
Yang menyatakan



Cicci Susanti Br. Hotang

ABSTRAK

Cicci Susanti Br.Hotang 032015008

Pengaruh Metode *Drill* terhadap Keterampilan dalam Pengukuran Tekanan Darah pada Mahasiswa Ners Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019.

Program Studi Ners, 2019

Kata Kunci: Keterampilan Pengukuran Tekanan Darah, Metode *Drill*

(xii + 49 + lampiran)

Proses pembelajaran mahasiswa Ners tingkat I terdiri dari teori, praktek lab. dan praktik klinik keperawatan. Pembelajaran praktek laboratorium yang diberikan sejak semester I dalam mahasiswa diajari supaya meningkatkan suatu keterampilan dengan cara berlatih menggunakan akal, fikiran, ide dan kreatifitas dalam mengerjakan atau membuat sesuatu menjadi lebih bermakna. Untuk memiliki keterampilan dan ketangkasan yang lebih tinggi baik untuk menanamkan kebiasaan tertentu dan melaksanakan kegiatan latihan dengan praktik yang dilakukan berulang kali sehingga memperoleh keterampilan tentang pengetahuan yang dipelajari maka dibutuhkan suatu metode yaitu metode *drill*. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh metode *drill* terhadap keterampilan pengukuran tekanan darah pada mahasiswa Ners tingkat I STIKes Elisabeth Medan. Desain penelitian ini menggunakan *Quasi Experimental* dengan rancangan *Pre test dan Post test Control Group Design*. Sampel penelitian menggunakan *purposive sampling* yang berjumlah 46 responden. Instrumen yang digunakan adalah format penilaian pengukuran tekanan darah STIKes Santa Elisabeth Medan. Hasil statistik *uji-T Independent* diperoleh $p=0,001$, ($p<0,05$) yang berarti bahwa ada pengaruh metode *drill* terhadap keterampilan pengukuran tekanan darah pada mahasiswa Ners tingkat 1 STIKes Elisabeth Medan. Diharapkan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan metode *drill* dan lebih rajin berlatih mandiri.

Daftar Pustaka (2007-2018)

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur peneliti ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasihnya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun judul skripsi ini adalah **“Pengaruh Metode *Drill* terhadap Keterampilan dalam Pengukuran Tekanan Darah pada Mahasiswa Ners Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan”**. Skripsi ini bertujuan untuk melengkapi tugas dalam penyelesaian jenjang S1 Ilmu Keperawatan Program Studi Ners di Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKes) Santa Elisabeth Medan.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti telah banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Mestiana Br. Karo, M.Kep., DNSc selaku Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti serta menyelesaikan pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2. Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN selaku Ketua Program Studi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Lindawati F. Tampubolon, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji I yang telah membantu dan membimbing serta mengarahkan peneliti dengan penuh kesabaran dalam penyusunan skripsi ini.

4. Ance M. Siallagan, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji II yang telah membantu, membimbing, serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Lilis Novitarum, S.Kep., Ns., M.Kep selaku dosen penguji III yang telah memberi masukan, membimbing, serta mengarahkan peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Pomarida Simbolon,S.KM.,M.Kes selaku Dosen Pembimbing Akademik peneliti yang telah membimbing peneliti selama ini penuh dengan kesabaran.
7. Seluruh tenaga pengajar dan tenaga kependidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah membimbing, mendidik dan membantu peneliti selama menjalani pendidikan di STIKes Santa Elisabeth Medan.
8. Kedua Orang tua tercinta Ayahanda J.Sihotang dan Ibunda K.Sagala yang telah memberi kasih sayang, dukungan moral dan material, yang telah memberikan motivasi dan dukungan selama peneliti mengikuti pendidikan dalam meraih cita-cita peneliti selama ini. Begitu juga ke 3 abang dan ke 3 kakak tersayang terima kasih untuk motivasi, doa, material dan buat semua dukungannya.
9. Seluruh mahasiswa Ners tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan yang telah berpartisipasi menjadi responden penelitian dalam melakukan penelitian ini.
10. Seluruh teman-teman Mahasiswa STIKes Tahap Program Ners Santa Elisabeth Medan Stambuk 2015 Angkatan IX yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama proses dalam pelaksanaan pendidikan dan penyusunan skripsi.

11. Semua pihak yang telah banyak membantu baik dalam penelitian maupun proses penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Peneliti menyadari bahwa penelitian skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, baik isi maupun teknik penelitian. Oleh karena itu, peneliti sungguh sangat menerima kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa mencerahkan berkat dan karuniaNya kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Harapan peneliti semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya profesi keperawatan.

Medan, Mei 2019

Peneliti

(Cicci Susanti Br.Hotang)

DAFTAR ISI

SAMPUL DEPAN	i
SAMPUL DALAM.....	ii
HALAMAN PERSYARATAN GELAR	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
PENETAPAN PANITIA PENGUJI.....	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
SURAT PERNYATAAN PUBLIKASI	viii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR BAGAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.3.1 Tujuan umum	7
1.3.2 Tujuan khusus	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat teoritis	7
1.4.1 Manfaat praktis.....	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1 Keterampilan	8
2.1.1 Defenisi	8
2.1.2 Jenis-jenis keterampilan	8
2.1.3 Kompetensi skill.....	12
2.2 Tekanan Darah	13
2.2.1 Definisi.....	13
2.2.2 Jenis-jenis tekanan darah	13
2.2.3 Tahapan pengukuran	14
2.2.4 Teknik pengukuran	15
2.3 Metode <i>Drill</i>	16
2.3.1 Definisi	16
2.3.2 Jenis-jenis	17
2.3.3 Tujuan Penggunaan	18
2.3.4 Hal yang harus diperhatikan	18
2.3.5 Kelebihan metode <i>drill</i>	19
2.3.6 Kelemahan metode <i>drill</i>	20
2.3.7 Langkah-langkah	21
2.4 Hasil-hasil penelitian	22

BAB 3 KERANGKA PENELITIAN	24
3.1 Kerangka Konsep	24
3.2 Hipotesis Penelitian	25
BAB 4 METODE PENELITIAN	26
4.1 Rancangan Penelitian	26
4.2 Populasi Sampel	27
4.2.1 Populasi	27
4.2.2 Sampel	27
4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	28
4.3.1 Variabel independen.....	28
4.3.2 Variabel dependen	28
4.4 Instrumen Penelitian	29
4.5 Lokasi danWaktu	29
4.6 Prosedur Penelitian	30
4.6.1 Pengumpulan data	30
4.6.2 Teknik pengumpulan data	30
4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas	32
4.7 Kerangka Operasional	33
4.8 Analisa Data	34
4.9 Etika Penelitian	35
BAB 5 HASIL DAN PEMBAHASAN	37
5.1 Gambaran Lokasi Penelitian	37
5.2 Hasil penelitian	38
5.3 Pembahasan	43
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN	49
6.1 Simpulan	49
6.2 Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	
Usulan Pengajuan Judul.....	53
Pengajuan Judul.....	54
Surat Permohonan Pengambilan Data Awal	55
Surat Keterangan Layak Etik.....	56
Surat Permohonan Penelitian.....	57
Surat Balasan Ijin Penelitian.....	58
Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian.....	59
Layak Etik.....	60
Surat Persetujuan Menjadi Responden	61
<i>Informed Consent</i>	61
Modul	62
Format Penilaian.....	63
Hasil Output.....	64

<i>Fowchart</i>	65
<i>Dokumentasi</i>	66
Buku Bimbingan.....	67

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Desain Penelitian <i>Pre test dan Post test Control Group Design.</i> (Cresswell, 2009).....	26
Tabel 4.3. Definisi Operasional Metode <i>Drill</i> terhadap Keterampilan dalam Pengukuran Tekanan Darah pada Mahasiswa Ners tingkat I di STIKes Santa Elisabeth Medan	29
Tabel 5.1. Distribusi frekuensi Responden berdasarkan data demografi Mahasiswa Ners tingkat I di STIKes Santa Elisabeth Medan.....	38
Tabel 5.2. Rerata nilai keterampilan mahasiswa Ners tingkat 1 dalam pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok kontrol di STIKes Santa Elisabeth Medan	38
Tabel 5.3. Distribusi frekuensi dan persentasi keterampilan mahasiswa Ners tingkat 1 dalam pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok kontrol di STIKes Santa Elisabeth Medan.....	39
Tabel 5.4. Rerata nilai keterampilan keterampilan mahasiswa Ners tingkat 1 dalam pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi di STIKes Santa Elisabeth Medan.....	40
Tabel 5.5. Distribusi frekuensi dan persentasi keterampilan mahasiswa Ners tingkat 1 dalam pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok kontrol di STIKes Santa Elisabeth Medan.....	40
Tabel 5.6. Analisis pengaruh Metode <i>Drill</i> terhadap Keterampilan dalam Pengukuran Tekanan Darah pada kelompok kontrol Mahasiswa Ners tingkat I di STIKes Santa Elisabeth Medan.....	41
Tabel 5.7. Analisis Pengaruh metode <i>drill</i> terhadap keterampilan mahasiswa Ners tingkat 1 dalam pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok intervensi di STIKes Santa Elisabeth Medan.....	42
Tabel 5.8. Analisis pengaruh Metode <i>Drill</i> terhadap Keterampilan dalam Pengukuran Tekanan Darah pada kelompok kontrol Mahasiswa Ners tingkat I di STIKes Santa Elisabeth Medan.....	43

Daftar Bagan

Halaman

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Pengaruh Metode *Drill* terhadap Keterampilan dalam Pengukuran Tekanan Darah pada Mahasiswa Ners tinkat I di STIKes Santa Elisabeth Medan 25

Bagan 4.7 Kerangka Operasional Metode *Drill* terhadap Keterampilan dalam Pengukuran Tekanan Darah pada Mahasiswa di STIKes Santa Elisabeth Medan 33

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan masalah yang penting bagi setiap bangsa khususnya bagi bangsa Indonesia sebagai Negara berkembang. Sejalan dengan pembangunan nasional pada hakekatnya membangun manusia Indonesia seutuhnya adalah membangun masyarakat Indonesia guna mewujudkan masyarakat adil dan makmur baik spiritual atau material, pemerintah memberikan penegasan tentang pendidikan harus diarahkan untuk meningkatkan kecerdasan kehidupan bangsa dan kualitas sumber daya manusia, dimana tuntutan dari lapangan kerja semakin membutuhkan tenaga yang profesional dan terampil (Lestari, Wujoso & Suryani, 2017).

Keterampilan merupakan bagian dari kepribadian individu yang relative, stabil dan dilihat serta diukur dari perilaku individu yang bersangkutan, ditempat kerja atau dalam berbagai situasi cukup konsisten untuk suatu periode waktu yang cukup panjang dan bukan hal yang kebetulan semata. Keterampilan memiliki persyaratan yang dapat menduga yang secara empiris terbukti merupakan penyebab suatu keberhasilan (Agustin, 2011). Keterampilan menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI) adalah cakap atau mampu untuk menyelesaikan tugas dan juga cetakan (tangkas atau cepat dalam melakukan sesuatu).

SURVEI tim Keperawatan - HPEQ Dikti yang dilakukan pada tahun 2010 dan 2011 di 32 Propinsi tentang Standar Kompetensi Perawat di berbagai wilayah Indonesia dimaksudkan untuk memperoleh gambaran kebutuhan masyarakat/klien

tentang Keperawatan. Survei dilakukan terhadap Direktur RS, Jajaran Manajemen RS, Perawat Pelaksana dan Klien/masyarakat yang dirawat di Rumah Sakit dan di Puskesmas diperoleh hasil 97,4% menyatakan bahwa Perawat yang diinginkan adalah Perawat yang memiliki kompetensi Perawat Profesional dan terampil. Untuk menjamin pelayanan/asuhan keperawatan yang aman dan berkualitas bagi masyarakat, maka perlu ditetapkan standar kompetensi perawat Indonesia. Standar kompetensi ini terdiri dari standar kompetensi perawat vokasional dan perawat profesional yang dapat digunakan dalam praktik keperawatan menetapkan kebijakan secara makro.

Praktik keperawatan profesional dan terampil mencakup kegiatan-kegiatan mulai dari yang sangat sederhana (Kompetensi dasar). Kompetensi dasar seperti mengukuran tanda-tanda vital. Praktik keperawatan dilakukan dengan mengutamakan kualitas, efektifitas dan efisiensi, agar tetap terjangkau oleh masyarakat serta berfokus pada keselamatan Klien. Dalam melaksanakan praktik keperawatan untuk tindakan keperawatan yang sederhana dan tidak berisiko (Dikti, 2012)

Pelatihan keterampilan klinik adalah pelatihan yang diberikan untuk memberikan keterampilan klinik dengan tujuan menyiapkan mahasiswa untuk menghadapi kepanitieraan klinik. Mahasiswa diajarkan untuk berhadapan dan memperlakukan pasien melalui suatu simulasi menggunakan phantom. Pelatihan ini merupakan awal dan dasar dari perkembangan keterampilan dasar klinik yang berkelanjutan (Sandika & Spalding, 2012).

Pendidikan mahasiswa Ners terdiri dari 60% teori dan 40% praktik klinik. Keterampilan laboratorium keperawatan diberikan sejak semester II dalam praktiknya mahasiswa dituntun oleh dosen kemudian berlatih mandiri maupun kelompok, dengan demikian diharapkan mahasiswa keperawatan ketika sudah lulus dari bangku perkuliahan, menjadi figur seorang perawat yang profesional, memiliki pengetahuan dan keterampilan yang menunjang di bidang kesehatan (PPNI, 2009).

Ners akan mengaplikasikan ilmu yang telah mereka dapat selama tahap akademik diselenggarakan, calon Ners mendapatkan pendidikan dan pengalaman sebagai perawat di lahan praktek baik di rumah sakit, puskesmas, komunitas dan berbagai bentuk pelayanan kesehatan lainnya. Pendidikan ini diawali dengan periode kompetensi perawat dasar, ditetapkan 12 Kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh setiap Perawat Indonesia pada semua jenjang salah satunya ialah mengukur tanda-tanda vital (Dikti, 2012). Seperti pengukuran tekanan darah merupakan keterampilan klinis yang penting untuk perawat. Perawat melakukan pengukuran tekanan arah kepada pasien harus terlatih dan mengikuti sesuai dengan prosedur (Khairunnisak, Pudji & Prastawa, 2018).

Lestari, Wujoso dan Suryani (2017) mengatakan hasil belajar mahasiswa semester II saat diadakan ujian tengah semester TA. 2015/2016, ada 85% mahasiswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata, sehingga dosen harus mengulang lagi materi yang telah diajarkan dan diadakan ujian perbaikan (remedial) untuk memberi kesempatan pada mahasiswa memperbaiki nilai. Hal ini akan berdampak pada mahasiswa semester II belum terampil yang butuh

pendampingan, waktu untuk berlatih dan alokasi waktu untuk materi berikutnya menjadi berkurang, sehingga waktu yang dimiliki oleh dosen untuk menyampaikan materi berikutnya juga berkurang dikarenakan waktu yang telah tersita untuk mengulang materi yang sebelumnya. Masalah tersebut harus segera diatasi dengan memperbaiki metode pembelajaran yang tepat sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif.

Setelah mendapatkan ijin pengambilan data awal, pada tanggal 22 Januari 2019 peneliti melakukan wawancara kepada mahasiswa Ners tingkat satu di STIKes Santa Elisabeth Medan sebanyak 15 orang mengatakan belum mengerti atau tidak paham tentang pembelajaran keperawatan dasar seperti pengukuran tekanan darah yang hanya pernah dilihat saat kerumah sakit, untuk melakukan pengukuran tekanan darah belum mampu. Dari 15 mahasiswa ada 2 orang mengatakan mampu melakukannya tetapi secara SOP tidak mampu.

Oleh karena itu pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat sangat penting, karena tidak semua pendekatan pembelajaran dapat digunakan pada tiap pokok bahasan. Agar pendekatan pembelajaran terpilih dengan tepat. Metode pembelajaran yang bisa menggunakan waktu singkat tetapi sering serta mampu mengajak mahasiswa terus belajar walaupun tidak dalam proses pembelajaran di kelas, salah satunya yaitu dengan menerapkan metode *drill* sebagai langkah alternatif dalam rangka mengefesiensikan proses pembelajaran.

Metode *drill* adalah suatu metode dimana seseorang melaksanakan kegiatan latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu dan suatu cara mengajar di

mana mahasiswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan dengan praktik yang dilakukan berulangkali untuk mendapatkan keterampilan yang praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Lebih dari itu diharapkan yang telah dipelajari itu menjadi permanen dan dapat digunakan setiap saat oleh yang bersangkutan (Rachmawati, Dwiantoro & Warsito, 2017).

Pada penelitian Santoso (2011) diperoleh bahwa ada pengaruh yang signifikan antara latihan *drill* terhadap kemampuan *passing* bawah siswa putri pesertaekstrakurikuler bolavoli SMP N 4 Gamping yang ditunjukkan melalui hasil tes dengan perbedaan rata-rata sebesar 3,95 lebih banyak setelah diberikan latihan.

Penelitian Rachmawati dkk. (2017) menunjukkan rata-rata *spiritual care* perawat sebelum diterapkan metode *drill* adalah 6,56 pada kelompok intervensi dan 6,13 pada kelompok kontrol, setelah diterapkan metode *drill* menjadi 17,44 pada kelompok intervensi dan 6,50 pada kelompok kontrol. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada *spiritual care* perawat sebelum dan sesudah penerapan metode *drill* pada kelompok intervensi. Disarankan bagi pihak rumah sakit untuk meningkatkan pelaksanaan supervisi klinis kepada perawat terkait keterampilan perawatan non fisik menggunakan metode *drill*.

Penelitian Yusuf dan Agus (2014) menunjukkan hasil belajar pada standar kompetensi mengukur dengan menggunakan alat ukur pada kelompok eksperimen atau kelompok yang diberi pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *drill* (latihan) yaitu nilai rata-rata praktik semula 39,1 menjadi 81,7 dengan demikian mengalami peningkatan sebesar 108,95%. 95% Hasil belajar menggunakan

metode pembelajaran *drill* (latihan) lebih baik daripada metode pembelajaran demonstrasi pada standar kompetensi mengukur dengan menggunakan alat ukur

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “pengaruh metode *drill* terhadap keterampilan dalam pengukuran tekanan darah padamahasiswa Ners Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas maka dapat dirumuskan permasalahan: Apakah ada pengaruh metode *drill* terhadap keterampilan dalam pengukuran tekanan darah pada mahasiswa Ners Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan?

1.2. Tujuan

1.3.1 Tujuan umum

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode *drill* terhadap keterampilan dalam pengukuran tekanan darah pada mahasiswa Ners Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan.

1.3.2 Tujuan khusus

Tujuan khusus dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengidentifikasi keterampilan dalam pengukuran tekanan darah sebelum diberikan metode *drill* pada kelompok kontrol dan intervensi.
2. Mengidentifikasi keterampilan dalam pengukuran tekanan darah setelah diberikan metode *drill* pada kelompok kontrol dan intervensi.

3. Menganalisis pengaruh metode *drill* terhadap keterampilan dalam pengukuran tekanan darah pada mahasiswa tingkat Ners I sebelum dan sesudah diberikan metode *drill*.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi/bahan masukan dalam upaya meningkatkan keterampilan dalam pengukuran tekanan pada mahasiswa.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Institusi pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat di aplikasikan pada kegiatan pembelajaran untuk mahasiswa dilaboratorium.

2. Mahasiswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan referensi yang berguna bagi mahasiswa/i tentang peningkatan keterampilan mahasiswa dalam pengukuran tekanan darah.

3. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan peneliti – peneliti lanjutan terkait dengan peningkatan keterampilan mahasiswa dan penggunaan metode *drill*.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Keterampilan

2.1.1 Definisi

Keterampilan adalah kepribadian individu yang relatif, stabil dan dilihat serta diukur dari perilaku individu yang bersangkutan, ditempat kerja atau dalam berbagai situasi dan dalam berbagai situasi yang cukup konsisten untuk suatu periode waktu yang cukup panjang dan bukan hal yang kebetulan semata. Keterampilan memiliki persyaratan yang dapat menduga yang secara empiris terbukti merupakan penyebab suatu keberhasilan (Agustin, 2017). Keterampilan menurut Kamus Besar Indonesia (KBBI) adalah cakap atau mampu untuk menyelesaikan tugas dan juga cetakan (tangkas atau cepat dalam melakukan sesuatu).

2.1.2 Jenis-jenis keterampilan

1. Keterampilan berpikir kritis

Keterampilan ini merupakan keterampilan fundamental yang mencakup kemampuan mengakses, menganalisis, mensintesis informasi yang dapat dibelajarkan, dilatihkan dan dikuasai. Keterampilan berpikir kritis juga menggambarkan keterampilan lainnya seperti keterampilan komunikasi dan informasi, serta kemampuan untuk memeriksa, menganalisis, menafsirkan, dan mengevaluasi bukti.

2. Keterampilan berpikir logis

Generasi muda saat ini hidup di dunia yang lebih menantang, sehingga mereka perlu mengembangkan kemampuan berpikir logis terhadap isu-isu global yang kompleks dan penting. Mereka harus siap untuk mengatasi berbagai masalah, termasuk konflik manusia, perubahan iklim, kemiskinan, penyebaran penyakit dan krisis energi. Institusi harus menyediakan berbagai peluang, bimbingan dan dukungan agar mahasiswa memahami peran dan tanggung jawabnya di dunia nyata, serta mengembangkan kompetensi yang memungkinkan mereka untuk memahami situasi dan lingkungan baru.

3. Keterampilan metakognitif

Keterampilan metakognisi didefinisikan sebagai '*thinking about thinking*'. Seseorang yang memiliki pengetahuan metakognitif berarti menyadari berapa banyak mereka memahami topik pembelajaran dan faktor-faktor yang mempengaruhi pemahaman mereka. Keterampilan metakognitif dapat meningkatkan pembelajaran dan pemahaman mahasiswa. Beberapa langkah penting untuk mengajarkan keterampilan metakognitif sebagai berikut: (a) ajarkan kepada mahasiswa bahwa belajar itu tidak terbatas jumlahnya dan kemampuan seseorang untuk belajar dapat diubah, (b) ajarkan bagaimana menetapkan tujuan belajar dan merencanakan pencapaiannya, dan (c) berikan mahasiswa banyak kesempatan untuk berlatih memantau kegiatan belajarnya secara akurat. Tanamkan pada mahasiswa bahwa hal-hal tersebut penting dan merupakan kebutuhan bagi mahasiswa itu sendiri.

4. Kemampuan menyelesaikan masalah

Keterampilan memecahkan masalah mencakup keterampilan lain seperti identifikasi dan kemampuan untuk mencari, memilih, mengevaluasi, mengorganisir, dan mempertimbangkan berbagai alternatif dan menafsirkan informasi. Seseorang harus mampu mencari berbagai solusi dari sudut pandang yang berbeda-beda, dalam memecahkan masalah yang kompleks. Pemecahan masalah memerlukan kerjasama tim, kolaborasi efektif dan kreatif dari tim pengajar dan mahasiswa untuk dapat melibatkan teknologi, dan menangani berbagai informasi yang sangat besar jumlahnya, dapat mendefinisikan dan memahami elemen yang terdapat pada pokok permasalahan, mengidentifikasi sumber informasi dan strategi yang diperlukan dalam mengatasi masalah. Pemecahan masalah tidak dapat dilepaskan dari keterampilan berpikir kritis karena keterampilan berpikir kritis merupakan keterampilan fundamental dalam memecahkan masalah. Mahasiswa juga harus mampu menerapkan alat dan teknik yang tepat secara efektif dan efisien untuk menyelesaikan permasalahan.

5. Komunikasi dan kolaborasi

Kemampuan komunikasi yang baik merupakan keterampilan yang sangat berharga di dunia kerja dan kehidupan sehari-hari. Kemampuan komunikasi mencakup keterampilan dalam menyampaikan pemikiran dengan jelas dan persuasif secara oral maupun tertulis, kemampuan menyampaikan opini dengan kalimat yang jelas, menyampaikan perintah dengan jelas, dan dapat memotivasi orang lain melalui kemampuan berbicara. Kolaborasi dan kerjasama tim dapat dikembangkan melalui pengalaman. Mahasiswa dapat bekerja bersama-sama secara kolaboratif pada tugas berbasis proyek yang autentik dan mengembangkan

keterampilannya melalui pembelajaran tutor sebaya dalam kelompok. Pada dunia kerja di masa depan, keterampilan berkolaborasi juga harus diterapkan ketika menghadapi rekan kerja yang berada pada lokasi yang saling berjauhan. Keterampilan komunikasi dan kolaborasi yang efektif disertai dengan keterampilan menggunakan teknologi dan sosial media akan memungkinkan terjadinya kolaborasi dengan kelompok-kelompok internasional.

6. Kreativitas dan inovasi

Pencapaian kesuksesan profesional dan personal, memerlukan keterampilan berinovasi dan semangat berkreasi. Kreativitas dan inovasi akan semakin berkembang jika siswa memiliki kesempatan untuk berpikir divergen. Mahasiswa harus dipicu untuk berpikir di luar kebiasaan yang ada, melibatkan cara berpikir yang baru, memperoleh kesempatan untuk menyampaikan ide-ide dan solusi-solusi baru, mengajukan pertanyaan yang tidak lazim, dan mencoba mengajukan dugaan jawaban. Kesuksesan individu akan didapatkan oleh mahasiswa yang memiliki keterampilan kreatif. Individu-individu yang sukses akan membuat dunia ini menjadi tempat yang lebih baik bagi semuanya (Zubaidah, 2017).

2.1.3 Kompetensi Skill/Keterampilan

Daftar kompetensi skill merupakan ketrampilan klinis yang harus dikuasai disesuaikan dengan jenis keterampilan dan kompetensi. Adapun tingkat pencapaian kompetensi ketrampilan klinis dibagi dalam empat tingkat sebagai berikut:

1. Teori

Mahasiswa menguasai dasar teori/pengetahuan yang meliputi prinsip, indikasi, kontra indikasi, resiko dan komplikasi tentang suatu tindakan atau ketrampilan klinis.

2. Melihat atau Mendemonstrasikan

Mahasiswa menguasai dasar teori/pengetahuan tentang suatu tindakan atau ketrampilan klinis dan pernah melihat serta mampu mendemonstrasikan.

3. Melakukan atau Menerapkan dengan supervise

Mahasiswa menguasai dasar teori/pengetahuan tentang suatu tindakan atau ketrampilan klinis dan dapat melakukan tindakan tersebut beberapa kali dengan bimbingan atau supervise.

4. Mandiri

Mahasiswa menguasai dasar teori/pengetahuan tentang suatu keterampilan klinis dan melakukan tindakan tersebut tanpa supervise (Roestiyah, 2014).

2.2 Tekanan darah

2.2.1 Definisi tekanan darah

Tekanan darah adalah pengukuran tekanan jantung untuk melawan tahanan dinding pembuluh darah saat sistolik dan diastolik. Tekanan darah ini diukur dalam satuan mmHg dengan alat yang disebut tensimeter (Sfigmomanometer atau Aneroid manometer). Pengukuran tekanan darah ini umumnya dilakukan pada lengan dominan bagian atas (Debora, 2011).

Tekanan darah adalah gaya yang dikeluarkan oleh darah saat darah mengalir melalui pembuluh darah, dan tekanan darah ini menjadi lebih tinggi

seiring bertambahnya usia, peningkatan berat badan, juga adanya stres dan cemas (Boyd, 2015)

2.2.2 Jenis tekanan darah

1. Tekanan darah sistolik

Tekanan darah sistolik yaitu tekanan maksimum dinding arteri pada saat kontraksi ventrikel kiri.

2. Tekanan darah diastolik

Tekanan darah diastolik yaitu tekanan minimum dinding arteri pada saat relaksasi ventrikel kiri.

3. Tekanan arteri atau tekanan nadi.

Tekanan nadi yaitu selisih antara tekanan sistolik dan diastolik.

Pengukuran tekanan darah merupakan gambaran resistensi pembuluhdarah, *cardiac output*, status sirkulasi dan keseimbangan cairan. Tekanan darah ini dipengaruhi beberapa faktor, antara lain: aktifitas fisik, status emosional, nyeri, demam atau pengatur kopi dan tembakau (Debora, 2011).

Berikut ini nilai normal tekanan darah menurut JNC (*Joint National Committee*),

Kategori Tekanan Darah	Tekanan Sistolik (mmHg)	Tekanan Diastolik (mmHg)
Normal	≤ 120	≤ 80
Pre hipertensi	120-139	80-89
Hipertensi stadium I	140-159	90-99
Hipertensi stadium II	≥ 160	≥ 100

2.2.3 Tahapan pada saat pengukuran tekanan darah

Pada saat melakukan pengukuran tekanan darah, bunyi yang didengarkan adalah bunyi Korotkoff's. Bunyi ini terdiri atas lima fase:

Fase 1 : Tingkat tekanan di mana suara penyadapan jernih pertama terdengar, suara-suara ini secara bertahap menjadi lebih intens. Untuk memastikan bahwa itu bukan bunyi asing, perawat harus mengidentifikasi setidaknya dua bunyi ketukan berurutan.

Fase 2 : Periode di mana suara lebih tajam dan lebih intens

Fase 3 : Periode di mana suara lebih tajam dan lebih intens

Fase 4: Waktu ketika suara menjadi teredam dan memiliki kualitas tiupan lembut.

Fase 5: Level tekanan ketika suara menghilang (Alano, 2002)

2.2.4 Teknik pengukuran tekanan darah

Tujuan

- a. Untuk mendapatkan pengukuran garis dasar tekanan darah arteri untuk evaluasi selanjutnya.
- b. Untuk menentukan status hemodinamika klien
- c. Untuk mengidentifikasi dan memantau perubahan tekanan darah yang dihasilkan dari proses penyakit dan terapi medis.

Peralatan

1. Stetoskop
2. Manset tekanan darah dengan ukuran yang sesuai
3. Sphygmomanometer

Prosedur

FASE ORIENTASI

1. Menjelaskan kepada pasien tujuan dan prosedur
2. Memberikan posisi yang nyaman dan menjaga privacy pasien
3. Memastikan persiapan alat dengan tepat
4. Membuat lingkungan yang nyaman

FASE KERJA

1. Mencuci tangan
2. Menyingsingkan lengan baju pasien, telapak tangan menghadap ke atas.
3. Memasang manset dengan ban tepat berada diatas pembuluh darah dengan jarak 2,5 cm diatas fossa cubita, Memasang manset tidak terlalu erat atau terlalu longgar.
4. Menghubungkan pipa tensi meter dengan pipa manset, menutup sekrup balon karet, membuka kunci reserpoir, letak tensi meter harus datar.
5. Meraba arteri branchialis dengan 3 jari (telunjuk, tengah, dan manis)
6. Meletakkan bagian diafragma stethoscope tepat diatasnya (bagian corong tertutup), pembuluh darah (arteri)
7. Memompa balon sampai naik kira-kira 20 atau 30 mmHg, sehingga udara masuk kedalam manset sampai detak arteri tidak terdengar lagi atau 30 mmHg diatas nilai sistolik .
8. Membuka sekrup balon perlahan-lahan dengan kecepatan 2-3 mmHg per detik sampai melihat skala dan mendengarkan bunyi detak pertama (sistolik) dan detak terakhir (diastole)

9. Pada waktu melihat skala mata setinggi skala tersebut ,bila hasilnya meragukan perlu di ulang kembali (tunggu 30”)
10. Menurunkan air raksa sampai dengan nol dan mengunci reserpoir
11. Membuka viva penghubung, melepaskan manset dan mengeluarkan udara yang tertinggal didalam manset
12. Menggulung manset dan memasukkan kedalam tensi meter, mengembalikan alat pada tempatnya
13. Mencuci tangan
14. Membuat grafik /kurve pada lembaran status pasien dengan tepat dan benar

FASE TERMINASI

1. Melakukan evaluasi tindakan
2. Melakukan kontrak untuk tindakan selanjutnya
3. Mengakhiri kegiatan
4. Membereskan alat
5. Mencatat kegiatan dalam lembar catatan keperawatan

PENAMPILAN SELAMA TINDAKAN

1. Ketetapan selama tindakan
2. Menjaga keamanan pasien
3. Menggunakan bahasa yang mudah dimengerti.

2.3 Metode *Drill*

2.3.1 Definisi

Metode *drill* merupakan suatu latihan yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu

ketangkasan, keterampilan serta kecakapan dengan praktik yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Dari segi pelaksanaannya terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori. Kemudian dengan tetap dibimbing dilatih, diminta mempraktikkannya sehingga menjadi mahir dan terampil. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama (Sagala, 2007).

2.3.2 Jenis-jenis metode *drill*

Bentuk-bentuk Metode *drill* dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, yaitu sebagai berikut:

a. Teknik kerja kelompok

Teknik ini dilakukan dengan cara mengajar sekelompok mahasiswa untuk bekerja sama dalam memecahkan masalah dengan cara mengerjakan tugas yang diberikan.

b. Teknik *Micro Teaching*

Digunakan untuk mempersiapkan diri mahasiswa sebagai calon guru untuk menghadapi pekerjaan mengajar di depan kelas dengan memperoleh nilai pengetahuan, kecakapan dan sikap sebagai guru.

c. Teknik Modul Belajar

Digunakan dengan cara mengajar siswa melalui paket belajar.

d. Teknik Belajar Mandiri

Dilakukan dengan cara meminta mahasiswa agar belajar sendiri dan tetap dalam bimbingan, baik dalam kelas maupun di luar kelas.

Ternyata metode *drill* terdapat beberapa teknik yang bisa dipakai untuk menggunakannya. Karena semua metode bagus untuk pembelajaran tetapi semua itu tidak lepas dari pemilihan materi yang cocok dengan teknik metode tersebut. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dengan menggunakan metode drill teknik belajar mandiri. Mahasiswa berlatih secara berulang-ulang melakukan pengukuran tekanan darah (Muhaimin, 2013)

2.3.3 Tujuan penggunaan metode *drill*

Metode drill biasanya digunakan agar mahasiswa:

- a. Untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang sesuatu yang dipelajari mahasiswa dengan melakukannya secara praktis pengetahuan yang telah dipelajari. Dan siap dipergunakan bila sewaktu-waktu diperlukan.
- b. Memiliki kemampuan menghafalkan kata-kata, menulis, mempergunakan alat.
- c. Mengembangkan kecakapan intelektual, seperti mengalikan, membagi, dan menjumlahkan.
- d. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain.

2.3.4 Hal yang harus diperhatikan

Ada beberapa hal yang harus diperhatikan bagi pengguna dalam menggunakan metode drill ini, yaitu:

- a. Tujuan harus dijelaskan kepada mahasiswa sehingga selesai latihan mereka dapat mengerjakan dengan tepat sesuai apa yang diharapkan.

- b. Tentukan dengan jelas kebiasaan yang dilatihkan sehingga mahasiswa mengetahui apa yang harus dikerjakan.
- c. Durasi atau lama latihan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa.
- d. Perhatikan kesalahan umum yang dilakukan mahasiswa untuk perbaikan.

Sipengguna perlu memperhatikan nilai dari latihan itu sendiri serta kaitannya dengan keseluruhan pembelajaran di kampus. Dalam persiapan sebelum memasuki latihan, harus memberikan pengertian dan perumusan tujuan yang jelas kepada mahasiswa, sehingga mereka mengetahui tujuan latihan yang akan diterimanya (Roestiyah, 2014).

2.3.5 Kelebihan metode *drill*

Metode drill memiliki kelebihan sebagai berikut:

- a. Mengkokohkan daya ingatan mahasiswa, karena seluruh pikiran, perasaan, kemauan dikonsentrasi pada pelajaran yang dilatihkan.
- b. Mahasiswa dapat menggunakan daya fikirnya dengan baik, dengan pengajaran yang baik, maka mahasiswa menjadi lebih teliti.
- c. Adanya pengawasan, bimbingan dan koreksi yang segera serta.
- d. Mahasiswa akan memperoleh ketangkasan dan kemahiran dalam melakukan sesuatu sesuai dengan apa yang dipelajarinya.
- e. Pemandu bisa lebih mudah mengontrol dan dapat membedakan mana mahasiswa yang disiplin dan yang tidak.
- f. Pemanfaatan kebiasaan yang tidak memerlukan konsentrasi yang tinggi dalam pelaksanaannya serta dapat membentuk kebiasaan yang baik.
- g. Pengertian mahasiswa lebih luas melalui latihan berulang-ulang.

Dengan adanya berbagai kelebihan dari penggunaan metode drill ini makadiharapkan bahwa latihan dapat bermanfaat bagi mahasiswa untuk menguasai materi. Serta dapat menumbuhkan pemahaman untuk melengkapi penguasaan pelajaran yang diterima secara teori dan praktek.

2.3.6 Kelemahan metode *drill* dan cara mengatasinya

Sebagai suatu metode yang diakui banyak mempunyai kelebihan, juga tidak dapat dipungkiri bahwa metode drill juga mempunyai kelemahan, yaitu:

- a. Latihan yang dilakukan dibawah pengawasan yang ketat dan suasana serius mudah sekali menimbulkan kebosanan.
- b. Latihan yang selalu diberikan dibawah bimbingan pemandu, perintah dapat melemahkan inisiatif maupun kreatifitas mahasiswa.
- c. Kadang-kadang latihan yang dilaksanakan secara berulang-ulang merupakan hal yang monoton dan mudah membosankan.

Maka dari itu, yang ingin mempergunakan metode ini ada baiknya memahami karakteristik metode ini terlebih dahulu. Akan tetapi ada beberapa cara untuk mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut, yaitu:

- a. Janganlah menuntut dari mahasiswa suatu respons yang sempurna.
- b. Jika terdapat kesulitan pada mahasiswa pada saat merespon, hendaknya segera mengetahui penyebabnya.
- c. Berikanlah segera penjelasan-penjelasan, baik respon yang betul maupun yang salah.

- d. Usahakan mahasiswa memiliki ketepatan merespon kemudian kecepatan merespon.
- e. Istilah-istilah baik berupa kata maupun kalimat yang digunakan dalam latihan hendaknya dimengerti oleh mahasiswa (Sagala, 2011).

2.3.7 Langkah-langkah pelaksanaan metode *drill*

Langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian dengan menerapkan metode *drill* adalah:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, ada beberapa hal yang dilakukan, antara lain:

- a. Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh mahasiswa
- b. Tentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan
- c. Tentukan rangkaian atau langkah yang harus dikerjakan untuk menghindari kesalahan

2. Tahap pelaksanaan

- a. Langkah pembukaan

Dalam langkah pembukaan, beberapa hal yang perlu dilaksanakan diantaranya mengemukakan tujuan yang harus dicapai, bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan.

- b. Langkah pelaksanaan

- 1) Memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dulu
 - 2) Ciptakan suasana yang menyenangkan
 - 3) Yakinkan bahwa semua mahasiswa tertarik untuk ikut
 - 4) Berikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terus berlatih.

c. Langkah mengakhiri

Apabila latihan sudah selesai, harus terus memberikan motivasi untuk mahasiswa terus melakukan latihan secara berkesinambungan sehingga latihan yang diberikan semakin melekat, terampil dan terbiasa.

3. Penutup

- a. Melakukan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa.
- b. Mengakhiri dan mengontrak waktu untuk latihan selanjutnya (Damayanthi, 2015).

2.4 Hasil-Hasil Penelitian Terkait Dari Penggunaan Metode *Drill*

Penelitian Rachmawati, Dwiantoro dan Warsito, (2017) menunjukkan rata-rata *spiritual care* perawat sebelum diterapkan metode *drill* adalah 6,56 pada kelompok intervensi dan 6,13 pada kelompok kontrol, setelah diterapkan metode *drill* menjadi 17,44 pada kelompok intervensi dan 6,50 pada kelompok kontrol. Hasil uji statistik menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada *spiritual care* perawat sebelum dan sesudah penerapan metode *drill* pada kelompok intervensi. Disarankan bagi pihak rumah sakit untuk meningkatkan pelaksanaan supervisi klinis kepada perawat terkait keterampilan perawatan non fisik menggunakan metode *drill*.

Penelitian Yusuf dan Murdani (2014) menunjukkan hasil belajar pada standar kompetensi mengukur dengan menggunakan alat ukur pada kelompok eksperimen atau kelompok yang diberi pembelajaran menggunakan metode pembelajaran *drill* (latihan) yaitu nilai rata-rata praktik semula 39,1 menjadi 81,7

dengan demikian mengalami peningkatan sebesar 108,95%. 95% Hasil belajar menggunakan metode pembelajaran *drill* (latihan) lebih baik daripada metode pembelajaran demonstrasi pada standar kompetensi mengukur dengan menggunakan alat ukur.

Pada penelitian Santoso, (2011) diperoleh bahwa ada pengaruh yang signifikan antara latihan *drill* terhadap kemampuan *passing* bawah siswa putri peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP N 4 Gamping yang ditunjukkan melalui hasil tes dengan perbedaan rata-rata sebesar 3,95 lebih banyak setelah diberikan latihan.

Irwanto, (2017) di peroleh taraf signifikan 0,05, dapat disimpulkan bahwa: (1) terdapat pengaruh signifikan metode resiprokal terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar bola voli; (2) terdapat pengaruh signifikan metode latihan *drill* terhadap peningkatan keterampilan teknik dasar bola voli; dan (3) peningkatan keterampilan teknik dasar bola voli menggunakan metode latihan *drill* lebih tinggi dari pada menggunakan metode resiprokal.

Dari uraian para peneliti di atas, penulis tertarik untuk mengambil judul penelitian tentang “pengaruh metode *drill* terhadap keterampilan dalam pengukuran tekanan darah padamahasiswa Ners Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan”.

BAB 3

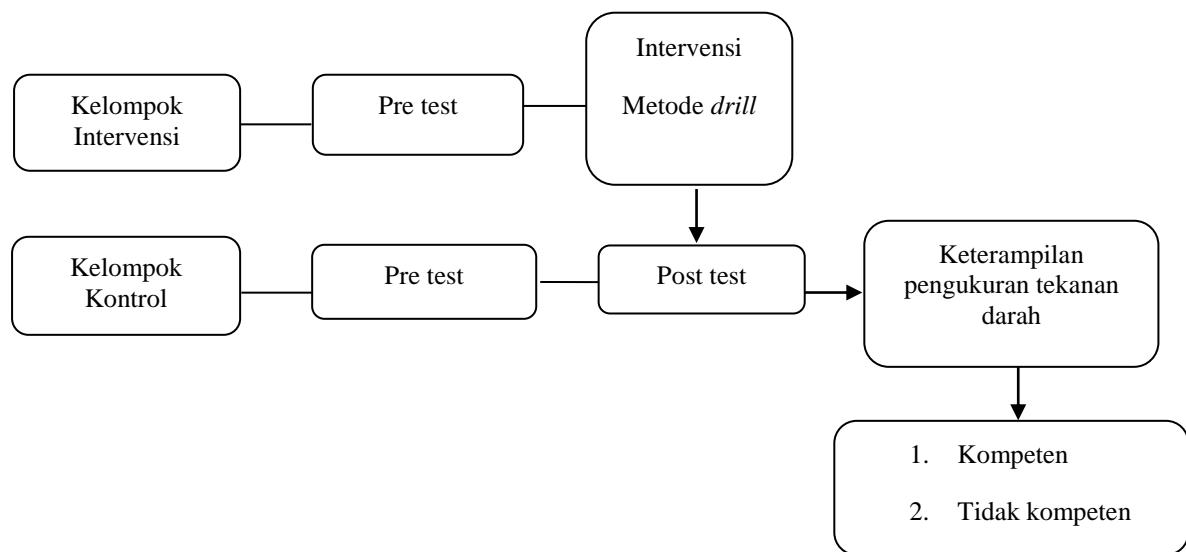
KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1. Kerangka Konsep

Konsep adalah abstraksi dari suatu realitas agar dapat dikomunikasikan dan membentuk suatu teori yang menjelaskan keterkaitan antar variabel baik variabel yang diteliti maupun yang tidak diteliti (Nursalam, 2014).

Kerangka konsep telah membantu peneliti untuk mengetahui pengaruh metode *drill* terhadap keterampilan dalam pengukuran tekanan darah pada mahasiswa Ners tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan.

Bagan 3.1 Kerangka Konsep Pengaruh Metode *Drill* terhadap Keterampilan dalam Pengukuran Tekanan Darah pada Mahasiswa Ners tingkat I di STIKes Santa Elisabeth Medan.



Keterangan :



= Variabel yang diteliti



= mempengaruhi antar variabel

Berdasarkan bagan diatas menjelaskan bahwa pada mahasiswa Ners tingkat I kelompok intervensi dan kelompok kontrol dilakukan pre test, selanjutnya kelompok intervensi di berikan metode *drill* tentang pengukuran tekanan darah kemudian kelompok intervensi dan kelompok kontrol dilakukan post test tentang keterampilan pengukuran tekanan darah.

3.2. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara dari rumusan masalah atau pertanyaan penelitian. Hipotesis disusun sebelum penelitian dilaksanakan karena hipotesis akan memberikan petunjuk pada tahap pengumpulan data, analisa dan interpretasi data (Nursalam, 2014). Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ada pengaruh metode *drill* terhadap keterampilan pengukuran tekanan darah pada mahasiswa Ners tingkat I di STIKes Santa Elisabeth Medan.

BAB 4

METODE PENELITIAN

4.1. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu strategi penelitian dalam penelitian, mengidentifikasi permasalahan sebelum perencanaan akhir pengumpulan data dan kedua rancangan penelitian digunakan untuk mendefenisikan struktur penelitian yang dilaksanakan (Nursalam, 2014). Jenis penelitian yang akan digunakan adalah *Quasi Experimental* dengan rancangan *Pre test dan Post test Control Group Design* (Cresswell, 2009).

Dalam rancangan ini terdapat dua kelompok penelitian, yaitu kontrol dan intervensi. Kedua kelompok ini kemudian diberi pretest untuk mengetahui keadaan awal, apakah ada perbedaan antara kelompok intervensi dan kelompok control. Perlakuan hanya diberikan kepada kelompok intervensi setelah itu kelompok intervensi dan kelompok kontrol diberi post test. Rancangan tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel 4.1. Desain Penelitian *Pretest-Posttest Control Group Design* (Cresswell, 2009)

	Pretest	Intervensi	Posttest
K	01	$X_{1,2,3...8}$	02
I	01		02

Keterangan:

I : Kelompok intervensi

K : Kelompok kontrol

01 : Observasi pre test

X :Intervensi metode *drill*

02 :Observasi post test

4.2. Populasi Dan Sampel

4.2.1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan kumpulan kasus dimana seorang peneliti tertarik. Populasi tidak terbatas pada subjek manusia. Peneliti menentukan karakteristik yang membatasi populasi penelitian melalui kriteria kelayakan (Creswell, 2009). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa prodi Ners tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan sebanyak 118 orang.

4.2.2. Sampel penelitian

Pengambilan sampel adalah proses pemulihan sebagian populasi untuk mewakili seluruh populasi. Sampel adalah subset dari elemen populasi. Elemen adalah unit paling dasar tentang informasi mana yang dikumpulkan. Dalam penelitian keperawatan, Unsur-unsurnya biasanya manusia (Grove & Gray, 2014)

Menentukan besar sampel penelitian (Nursalam, 2014)

$$n = \frac{N \cdot z^2 \cdot p \cdot q}{d^2(N-1) + Z^2 \cdot p \cdot q}$$

$$n = \frac{118(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}{(0,05)(118-1)+(1,96)^2 \cdot 0,5 \cdot 0,5}$$

$$n = \frac{113,3272}{2,4229}$$

$$n = 46$$

Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 46 responden dibagi menjadi 23 responden kelompok kontrol dan 23 kelompok intervensi. Teknik pengambilan

sampel pada penelitian ini dengan menggunakan *purposive sampling* menurut (Nursalam, 2014) berdasarkan kriteria inklusi sebagai berikut:

1. Mahasiswa Ners tingkat I yang bersedia
2. Nomor genap sebagai kelompok kontrol
3. Nomor ganjil sebagai kelompok intervensi.

4.3 Variabel Penelitian Dan Defenisi Operasional

4.3.1 Variabel independen

Variabel independen merupakan faktor yang (mungkin) menyebabkan, mempengaruhi hasil (Creswell, 2009). Adapun variabel independen pada penelitian ini adalah metode *drill*.

4.3.2 Variabel dependen

Variabel dependen merupakan variabel terikat dalam penelitian (Creswell, 2009). Variabel dependen sering disebut dengan variabel terikat yang dipengaruhi atau menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Nursalam, 2014). Adapun variabel dependen pada proposal ini adalah keterampilan dalam pengukuran tekanan darah pada mahasiswa ners tingkat I .

Tabel 4.3. Definisi Operasional Metode *Drill* terhadap Keterampilan dalam Pengukuran Tekanan Darah pada Mahasiswa Ners tingkat I di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Variabel	Definisi operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
Independen: metode <i>drill</i>	Upaya meningkatkan suatu keterampilan dengan cara berlatih.	1. Tujuan 2. Durasi	SOP	N O M I N A L	1. Kelompok tanpa pengguna metode <i>drill</i> . 2. Kelompok pengguna metode <i>drill</i>
Dependen: keterampilan pengukuran tekanan darah	Kemampuan mahasiswa dalam penggunaan alat pengukuran tekanan darah air raksa.	Teknik pengukuran tekanan darah	Format penilaian	R A S I O	Skor 1-100

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya (Nursalam, 2014). Instrumen dalam penelitian ini menggunakan format penilaian dan SOP pengukuran tekanan darah yang sudah baku nomor: 573/STIKes/SK-SPMI/V/2017 dan sudah digunakan di STIKes Santa Elisabeth Medan.

4.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian

4.5.1 Lokasi

Penelitian ini dilakukan dilaboratorium STIKes Santa Elisabeth Medan, di jalan bunga terompet 118, Kelurahan Sempakata, Kecamatan Medan Selayang dengan alasan karena mahasiswa Ners tingkat 1 sedang dalam proses

pembelajaran praktik pengukuran tanda-tanda vital di laboratorium sehingga peneliti meneliti keterampilan pengukuran tekanan darah.

4.5.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-April 2019.

4.6 Prosedur Penelitian

4.6.1. Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2014). Jenis pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data primer. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti terhadap sasarannya. Pertama yang dilakukan adalah mengobservasi mahasiswa tingkat 1 dengan menggunakan format penilaian. Selanjutnya peneliti melakukan pengukuran tekanan darah. Selanjutnya responden melakukan sendiri pengukuran tekanan darah yang di dampingi oleh peneliti. Selanjutnya peneliti mengobservasi secara bersama-sama keterampilan pengukuran tekanan darah mahasiswa Ners tingkat I.

4.6.2. Teknik pengumpulan data

a. Tahap Persiapan

Pada tahap ini peneliti mengajukan surat permohonan izin pelaksana kepada STIKes Santa Elisabeth Medan yang diikuti dengan pengajuan permohonan izin pelaksana penelitian kepada institusi pendidikan, yaitu mahasiswa prodi Ners tingkat I.

b. Tahap Pelaksanaan

Peneliti menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian kepada responden dan menanyakan kesediaan menjadi responden serta mengisi data responden di format penilaian. Pada pelaksanaan pengumpulan data, peneliti membagi proses menjadi tiga:

1. *Pre test*

Sebelum dilakukan kegiatan penelitian pada pertemuan pertama peneliti menjelaskan kepada responden mengenai tujuan dan manfaat penelitian. Selanjutnya peneliti meminta responden untuk menandatangani surat persetujuan (*informed consent*) menjadi responden. Setelah itu peneliti mendemonstrasikan 1 kali pengukuran tekanan darah kepada kelompok intervensi dan kelompok kontrol setelah itu peneliti melakukan observasi kepada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan meminta responden melakukan pengukuran tekanan darah pada saat itu juga peneliti menilai responden menggunakan format penilaian.

2. Intervensi

Pada pertemuan kedua peneliti melakukan tindakan metode *drill* kepada kelompok intervensi mahasiswa prodi Ners tingkat 1 di laboratorium STIKes Santa Elisabeth Medan dengan menjelaskan prosedur kerja pemberian metode *drill* selama 15-30 menit, setiap hari sebanyak 8 kali pertemuan.

3. *Post test*

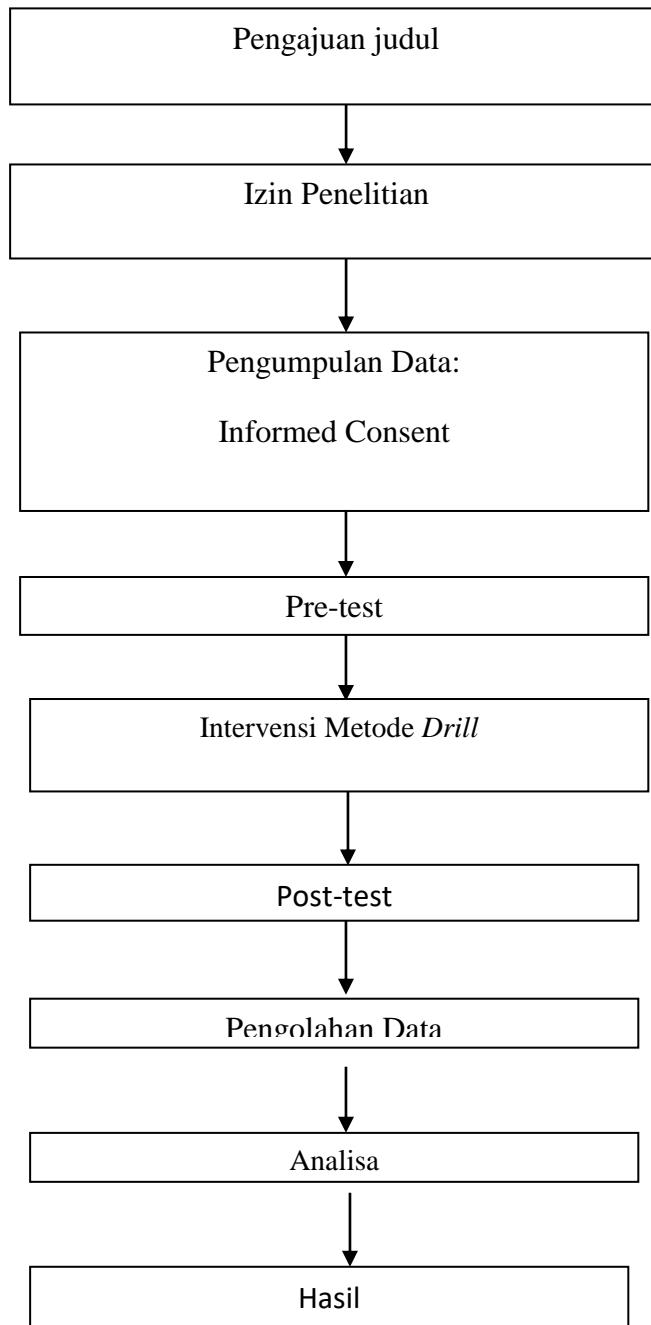
Setelah dilakukan pemberian metode *drill*, peneliti kembali mengobservasi responden kepada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dengan menggunakan format penilaian.

4.6.3 Uji validitas dan reliabilitas

Uji Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas menyangkut sejauh mana instrumen memiliki sampel item yang sesuai untuk kontruksi yang diukur. Reliabilitas adalah kesamaan hasil pengukuran atau pengamatan bila fakta atau kenyataan hidup tadi diukur atau diamati berkali-kali dalam waktu yang berlainan (Nursalam, 2014). Penelitian ini menggunakan format penilaian dan SOP pengukuran tekanan darah yang sudah baku nomor: 573/STIKes/SK-SPMI/V/2017 dan sudah digunakan di STIKes Santa Elisabeth Medan.

4.7 Kerangka Operasional

Bagan 4.7. Kerangka Operasional Metode *Drill* terhadap Keterampilan dalam Pengukuran Tekanan Darah pada Mahasiswa di STIKes Santa Elisabeth Medan.



4.8 Analisis Data

Analisa merupakan bagian yang sangat penting untuk mencapai tujuan pokok penelitian,yaitu menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian yang mengungkap fenomena (Nursalam, 2014).

Adapun proses pengolahan data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu: pertama *editing* yaitu: dilakukan untuk memeriksa data yang telah diperoleh untuk memperbaiki dan melengkapi data atau kuesioner. *Coding*: dilakukan sebagai penanda responden dan penanda pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan. *Tabulating*: dimana data yang telah terkumpul ditabulasi dalam bentuk tabel (Nursalam, 2014).

a. Analisa *univariate*

Analisa univariat dilakukan untuk memperoleh gambaran setiap variabel, distribusi frekuensi berbagai variabel yang diteliti baik variabel dependen maupun variabel independen.Dengan melihat distribusi frekuensi dapat diketahui deskripsi masing-masing variabel dalam penelitian yaitu data demografi responden (Nursalam, 2014).

Analisa *univariate* pada penelitian ini adalah mengidentifikasi keterampilan pengukuran tekanan darah pada mahasiswa prodi Ners tingkat I sebelum diberikan metode *drill* dengan format penilaian bila memperoleh >75 kompeten, <75 tidak kompeten .

b. Analisa *bivariate*

Analisa *bivariate* merupakan analisa untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh metode *drill* terhadap keterampilan dalam pengukuran tekanan darah pada mahasiswa prodi Ners tingkat I.

Pengelolahan data yang digunakan untuk menguji perbedaan signifikan antara dua sampel adalah dengan *uji-T Independent*. Dimana jika nilai ($p < 0,05$) berarti metode *drill* berpengaruh terhadap keterampilan pengukuran tekanan darah pada mahasiswa Ners tingkat I.

4.9 Etika Penelitian

Dalam melakukan penelitian, ada beberapa hal yang berkaitan dengan permasalahan etik, yaitu memberikan penjelasan kepada calon responden peneliti tentang tujuan penelitian dan prosedur pelaksanaan penelitian (Polit & Beck, 2012). Responden dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent* karena menyetujui menjadi responden.

Kerahasiaan informasi responden (*confidentiality*) telah dijamin oleh peneliti dan hanya kelompok data tertentu saja yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian atau hasil riset. *Beneficienci*, peneliti sudah berupaya agar segala tindakan kepada responden mengandung prinsip kebaikan. *Nonmaleficience*, tindakan atau penelitian yang dilakukan peneliti tidak mengandung unsur bahaya atau merugikan responden. *Veracity*, penelitian yang dilakukan telah dijelaskan secara jujur mengenai manfaatnya, efeknya dan apa yang didapat jika responden dilibatkan dalam penelitian tersebut.

Peneliti telah memperkenalkan diri kepada responden, kemudian memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan dan prosedur penelitian. Responden bersedia maka dipersilahkan untuk menandatangani *informed consent*. Peneliti juga telah menjelaskan bahwa responden yang diteliti bersifat sukarela dan jika tidak bersedia maka responden berhak menolak dan mengundurkan diri selama proses pengumpulan data berlangsung. Penelitian ini tidak menimbulkan resiko, baik secara fisik maupun psikologis. Kerahasiaan mengenai data responden dijaga dengan tidak menulis nama responden pada instrument tetapi hanya menulis nama inisial yang digunakan untuk menjaga kerahasiaan semua informasi yang dipakai.

Penelitian ini telah dinyatakan layak etik oleh komisi etik penelitian kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan No.0053/KEPK/PE-DT/III/2019 (terlampir).

BAB 5

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

5.1. Gambaran Lokasi Penelitian

Penelitian dimulai tanggal 24 Maret sampai 11 April 2019 di lingkungan STIKes Santa Elisabeth Medan yang berlokasi di Jalan Bunga Terompet No. 118 Pasar 8 Padang Bulan Medan. Institusi ini merupakan salah satu karya pelayanan dalam pendidikan yang didirikan oleh Kongregasi Fransiskanes Santa Elisabeth (FSE) Medan. STIKes Santa Elisabeth Medan memiliki 6 program studi yaitu (1) Prodi DIII Keperawatan, (2) Prodi DIII Kebidanan, (3) Profesi Ners Thap Akademik, (4) Tahap Profesi, (5) Prodi Sarjana Terapan Teknologi Laboratorium (TLM), (6) dan Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan (MIK). Visi STIKes Santa Elisabeth Medan yaitu menjadi institusi pendidikan kesehatan yang unggul dalam pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan sebagai tanda kehadiran Allah dan mampu berkompetisi di tingkat nasional tahun 2022 (STIKes, 2018).

Misi STIKes Santa Elisabeth Medan adalah (1) Menyelenggarakan kegiatan pendidikan berkualitas yang berfokus pada pelayanan kegawatdaruratan berdasarkan Daya Kasih Kristus yang menyembuhkan, (2) Menyelenggarakan penelitian di bidang kegawatdaruratan berdasarkan *evidence based practice*, (3) Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan kompetensi dan kebutuhan masyarakat, (4) Mengembangkan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berkomitmen, (5) Mengembangkan kerja sama dengan institusi

dalam dan luar negeri yang terkait dalam bidang kegawatdaruratan. Motto STIKes Santa Elisabeth Medan “Ketika Aku Sakit Kamu Melawat Aku (Matius 25 : 36)”.

5.2 Hasil Penelitian

5.2.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Data Demografi

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Data Demografi Mahasiswa Ners Tingkat STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019 .

Usia	Frekuensi	%
17 tahun	2	4,3%
18 tahun	27	58,7%
19 tahun	17	37,0%
Total	46	100

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa dari 46 responden didapatkan data usia 17 tahun sebanyak 2 responden (4,3%), usia 18 tahun sebanyak 27 responden (58,7%), dan usia 19 tahun ada sebanyak 17 responden (37,0%).

5.2.2 Analisa Univariat

Tabel 5.2. Rerata Nilai Keterampilan Mahasiswa Ners Tingkat 1 dalam Pengukuran Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Intervensi pada Kelompok Kontrol di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019.

Variabel	F	Mean	SD	Minimal-Maksimal	CI 95%
Sebelum	23	55.21	11.255	35.00-80.00	46.94-50.73
Sesudah	23	57.28	11.044	37.00-82.00	55.71-61.96

Berdasarkan tabel 5.2 menunjukkan bahwa dari 23 responden sebelum diberikan intervensi pada kelompok kontrol didapatkan rerata keterampilan

pengukuran tekanan darah responden adalah 55.217 dengan standar deviasi 11.2551 dengan nilai terendah 35.00 dan nilai tertinggi 80.00. Rerata keterampilan pengukuran tekanan darah berdasarkan hasil estimasi interval adalah 46.94-50.73. Sedangkan sesudah diberikan intervensi didapatkan rerata keterampilan pengukuran tekanan darah responden adalah 57.28 dengan standar deviasi 11.044 dengan nilai terendah 37.00 dan nilai tertinggi 82.00. Rerata keterampilan pengukuran tekanan darah berdasarkan hasil estimasi interval adalah 55.71-61.96.

Tabel 5.3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Keterampilan Mahasiswa Ners Tingkat 1 dalam Pengukuran Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Intervensi pada Kelompok Kontrol di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019.

Keterampilan	Variabel			
	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
Kompeten	3	13	2	8,7
Tidak Kompeten	20	87	21	91,3
Total	23	100	23	100

Berdasarkan tabel 5.3 menunjukkan bahwa dari 23 responden keterampilan pengukuran tekanan darah sebelum diberikan metode *drill* pada kelompok kontrol diperoleh sebanyak 3 responden (13%) untuk kategori kompeten dan sebanyak 20 responden (87%) untuk kategori tidak kompeten. Sedangkan sesudah diberikan intervensi diperoleh 2 responden (8,7%) untuk kategori kompeten dan sebanyak 21 responden (91,3%) untuk kategori tidak kompeten.

Tabel 5.4. Rerata Nilai Keterampilan Mahasiswa Ners Tingkat 1 dalam Pengukuran Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Intervensi pada Kelompok Intervensi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019.

Variabel	F	Mean	SD	Minimal-Maksimal	CI 95%
Sebelum	23	43.13	2.1568	25.00 - 80.00	33.80 - 52.45
Sesudah	23	81.00	1.0587	50.00 - 98.00	76.42 - 85.57

Berdasarkan tabel 5.4 menunjukkan bahwa dari 23 responden sebelum diberikan intervensi didapatkan rerata keterampilan pengukuran tekanan darah pada kelompok intervensi responden adalah 43.13 dengan standar deviasi 2.1568 dengan nilai terendah 25.00 dan nilai tertinggi 80.00. Rerata keterampilan pengukuran tekanan darah pada kelompok kontrol berdasarkan hasil estimasi interval adalah 33.80–52.45. Sedangkan sesudah di berikan intervensi diperoleh rata-rata adalah 81.00 dengan standar deviasi 1.0587 dengan nilai terendah 50.00 dan nilai tertinggi 98.00. Rerata keterampilan pengukuran tekanan darah pada kelompok kontrol berdasarkan hasil estimasi interval adalah 76.4217-85.5783.

Tabel 5.5. Distribusi Frekuensi dan Persentase Keterampilan Mahasiswa Ners Tingkat 1 dalam Pengukuran Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Intervensi pada Kelompok Intervensi di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019.

Keterampilan	Variabel			
	Sebelum		Sesudah	
	F	%	F	%
Kompeten	6	26,1	20	87
Tidak Kompeten	17	73,9	3	13
Total	23	100	23	100

Berdasarkan tabel 5.5 menunjukkan bahwa dari 23 responden keterampilan pengukuran tekanan darah sebelum diberikan metode *drill* pada kelompok Intervensi diperoleh sebanyak 6 responden (26,1%) untuk kategori kompeten dan sebanyak 17 responden (73,9%) untuk kategori tidak kompeten. Sedangkan sesudah diberikan intervensi diperoleh dari 23 responden keterampilan pengukuran tekanan darah diperoleh sebanyak 20 responden (87%) untuk kategori kompeten dan sebanyak 3 responden (13%) untuk kategori tidak kompeten.

5.2.3. Analisis Bivariat

Tabel 5.6. Analisis Pengaruh Metode Drill Terhadap Keterampilan Dalam Pengukuran Tekanan Darah Pada Kelompok Kontrol Mahasiswa Ners Semester I STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019.

Kelompok Responden	Mean	SD	Minimal-Maksimal	CI 95%	P
1. Sebelum	55.21	11.255	35.00-80.00	46.94-50.73	
2. Sesudah	57.28	11.044	37.00-82.00	55.71-61.96	0,195

Berdasarkan tabel 5.6 menunjukkan bahwa dari 23 responden sebelum diberikan intervensi pada kelompok kontrol didapatkan rerata keterampilan pengukuran tekanan darah responden adalah 55.217 dengan standar deviasi 11.2551 dengan nilai terendah 35.00 dan nilai tertinggi 80.00. Rerata keterampilan pengukuran tekanan darah berdasarkan hasil estimasi interval adalah 46.94-50.73. Sedangkan sesudah diberikan intervensi didapatkan rerata keterampilan pengukuran tekanan darah responden adalah 57.28 dengan standar deviasi 11.044 dengan nilai terendah 37.00 dan nilai tertinggi 82.00. Rerata keterampilan pengukuran tekanan darah berdasarkan hasil estimasi interval

adalah 55.71-61.96. Diperoleh $p = 0,195$, ($p \leq 0,05$), yang berarti bahwa pada kelompok kontrol metode *drill* tidak ada pengaruh terhadap keterampilan pengukuran tekanan darah pada mahasiswa Ners tingkat I.

Tabel 5.7. Analisis Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Keterampilan Dalam Pengukuran Tekanan Darah Pada Kelompok Intervensi Mahasiswa Ners Semester I STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019.

Kelompok Responden	Mean	SD	Minimal-Maksimal	CI 95%	P
1. Sebelum	43.13	2.1568	25.00-80.00	33.80-52.45	0,001
2. Sesudah	81.00	1.0587	50.00-98.00	76.42-85.57	

Berdasarkan tabel 5.7 menunjukkan bahwa dari 23 responden sebelum diberikan intervensi didapatkan rerata keterampilan pengukuran tekanan darah pada kelompok intervensi responden adalah 43.13 dengan standar deviasi 2.1568 dengan nilai terendah 25.00 dan nilai tertinggi 80.00. Rerata keterampilan pengukuran tekanan darah pada kelompok kontrol berdasarkan hasil estimasi interval adalah 33.80–52.45. Sedangkan sesudah di berikan intervensi diperoleh rata-rata adalah 81.00 dengan standar deviasi 1.0587 dengan nilai terendah 50.00 dan nilai tertinggi 98.00. Rerata keterampilan pengukuran tekanan darah pada kelompok kontrol berdasarkan hasil estimasi interval adalah 76.4217-85.5783. Diperoleh $p = 0,001$, ($p \leq 0,05$), yang berarti bahwa pada kelompok kontrol metode *drill* tidak ada pengaruh terhadap keterampilan pengukuran tekanan darah pada mahasiswa Ners tingkat I.

Tabel 5.8. Analisis Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Keterampilan Dalam Pengukuran Tekanan Darah Pada Mahasiswa Ners Semester I STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019.

Kelompok Responden	Mean	SD	Minimal-Maksimal	CI 95%	P
1. kontrol	57.28	11.044	37.00-82.00	55.71-61.96	0,001
2. Intervensi	81.00	1.0587	50.00-98.00	76.42-85.57	

Berdasarkan tabel 5.8 menunjukkan bahwa dari 23 responden didapatkan rerata keterampilan pengukuran tekanan darah pada kelompok Kontrol responden adalah 57.28 dengan standar deviasi 11.044 dengan nilai terendah 37.00 dan nilai tertinggi 82.00. Rerata keterampilan pengukuran tekanan darah pada kelompok kontrol berdasarkan hasil estimasi interval adalah 55.71-61.96. Sedangkan pada kelompok intervensi diperoleh rata-rata adalah 81.00 dengan standar deviasi 1.0587 dengan nilai terendah 50.00 dan nilai tertinggi 98.00.

Rerata keterampilan pengukuran tekanan darah pada kelompok kontrol berdasarkan hasil estimasi interval adalah 76.4217-85.5783. Pada penelitian ini menggunakan statistic *Uji-T Independen*. Dengan demikian terdapat perbedaan rerata keterampilan pengukuran tekanan darah pada responden sebelum dan sesudah pemberian intervensi diperoleh $p = 0,001$, ($p \leq 0,05$), yang berarti bahwa pemberian metode *drill* berpengaruh terhadap keterampilan pengukuran tekanan darah pada mahasiswa Ners tingkat I.

5.3. Pembahasan

5.3.1 Rerata Keterampilan Dalam Pengukuran Tekanan Darah Sebelum Diberi Metode *Drill* pada Kelompok Kontrol dan Intervensi.

Rerata dari 23 responden keterampilan pengukuran tekanan darah sebelum diberikan metode *drill* pada kelompok kontrol diperoleh sebanyak 3 responden (13%) untuk kategori kompeten dan sebanyak 20 responden (87%) untuk kategori

tidak kompeten. Sedangkan pada kelompok intervensi diperoleh 6 responden (26,1%) untuk kategori kompeten dan sebanyak 17 responden (73,9%) untuk kategori tidak kompeten.

Lestari, Wujoso dan Suryani (2017) mengatakan hasil belajar mahasiswa semester II saat diadakan ujian tengah semester TA. 2015/2016, ada 85% mahasiswa yang mendapat nilai di bawah rata-rata, sehingga dosen harus mengulang lagi materi yang telah diajarkan dan diadakan ujian perbaikan (remedial) untuk memberi kesempatan pada mahasiswa memperbaiki nilai. Hal ini akan berdampak pada mahasiswa semester II belum terampil yang butuh pendampingan, waktu untuk berlatih dan alokasi waktu untuk materi berikutnya menjadi berkurang, sehingga waktu yang dimiliki oleh dosen untuk menyampaikan materi berikutnya juga berkurang dikarenakan waktu yang telah tersita untuk mengulang materi yang sebelumnya. Masalah tersebut harus segera diatasi dengan memperbaiki metode pembelajaran yang tepat sehingga pelaksanaan pembelajaran dapat terlaksana secara efektif, begitu juga pada penelitian ini salah satu caranya adalah menerapkan metode *drill* dengan berlatih agar mahasiswa terbiasa dan terampil.

Peneliti beranggapan bahwa sebelum diberikan metode *drill* pada mahasiswa ada sebanyak 37 responden kategori tidak kompeten karena kurang kemauan untuk berlatih untuk mengulangi pelajaran yang telah dipelajari, ditambah pengukuran tekanan darah merupakan hal baru bagi mahasiswa Ners tingkat I. Oleh sebab itu pada penelitian ini peneliti menyarankan serta mengimbau agar mahasiswa Ners tingkat I sering melakukan latihan, ada

pepatah menyatakan “Ala bisa karena biasa” begitu juga dengan hal nya agar mahir dan terampil terkhusus keterampilan pengukuran tekanan darah pada penelitian ini butuh kemauan dari dalam diri sendiri untuk berlatih terus menerus.

5.3.2 Rerata Keterampilan Dalam Pengukuran Tekanan Darah Sesudah diberi Metode *Drill* pada Kelompok Kontrol dan Intervensi.

Rerata dari 23 responden keterampilan pengukuran tekanan darah sesudah diberikan metode *drill* pada kelompok Kontrol diperoleh sebanyak 2 responden (8,7%) untuk kategori kompeten dan sebanyak 21 responden (91,3%) untuk kategori tidak kompeten. Sedangkan pada kelompok intervensi diperoleh dari 23 responden keterampilan pengukuran tekanan darah sesudah diberikan metode *drill* sebanyak 20 responden (87%) untuk kategori kompeten dan sebanyak 3 responden (13%) untuk kategori tidak kompeten.

Pada penelitian Santoso (2011) diperoleh bahwa ada pengaruh yang signifikan antara latihan *drill* terhadap kemampuan *passing* bawah siswa putri peserta ekstrakurikuler bola voli SMP N 4 Gamping yang ditunjukkan melalui hasil tes dengan perbedaan rata-rata sebesar 3,95 lebih banyak setelah diberikan latihan, begitu juga dengan penelitian ini dengan menerapkan metode *drill* dapat mempengaruhi keterampilan pengukuran tekanan darah pada mahasiswa Ners tingkat I.

Peneliti berpendapat bahwa sesudah diberikan metode *drill* ada 23 responden yang kompeten, mengalami peningkatan keterampilan yaitu pada kelompok intervensi yang diberikan latihan pengukuran tekanan darah selama dua minggu walaupun tidak 100% kompeten .

5.4 Pengaruh Metode *drill* terhadap Keterampilan dalam Pengukuran Tekanan Darah pada mahasiswa Ners tingkat I di STIKes Santa Elisabeth Medan Tahun 2019.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada 23 responden pada kelompok Kontrol dan 23 responden untuk kelompok intervensi diperoleh adanya perbedaan keterampilan pengukuran tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan intervensi. Sebelum dilakukan intervensi pada kelompok intervensi diperoleh sebanyak 6 (26,1%) responden kategori kompeten dan sebanyak 17 (73,9%) responden kategori tidak kompeten. Sedangkan pada kelompok kontrol terdapat 3 (13%) kategori kompeten dan sebanyak 20 (87%) kategori tidak kompeten.

Sesudah diberikan metode *drill* untuk kelompok intervensi di peroleh hasil sebanyak 20 (87%) responden kategori kompeten dan sebanyak 3 (13%) responden untuk kategori tidak kompeten. Sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan metode *drill* terdapat 21 (91,3%) responden kategori tidak kompeten. Berdasarkan hasil Uji statistic T-Test Independen. Dengan demikian terdapat perbedaan rerata keterampilan pengukuran tekanan darah pada responden sebelum dan sesudah pemberian intervensi diperoleh $p = 0,001$, ($p \leq 0,05$), yang berarti bahwa pemberian metode *drill* berpengaruh terhadap keterampilan pengukuran tekanan darah pada mahasiswa Ners tingkat I yang berarti bahwa pemberian metode *drill* berpengaruh terhadap keterampilan pengukuran tekanan darah pada mahasiswa Ners tingkat I yang berarti Ha diterima atau ada pengaruh yang signifikan antara metode *drill* terhadap keterampilan pengukuran tekanan darah pada mahasiswa Ners tingkat I. Pada penelitian ini tujuan khusus untuk

menganalisis pengaruh metode *drill* terhadap keterampilan dalam pengukuran tekanan darah pada mahasiswa tingkat Ners I sebelum dan sesudah diberikan metode *drill* yang berarti tujuan khusus tercapai.

Rachmawati, dkk (2017) didapatkan hasil uji statistik didapatkan bahwa terdapat perbedaan *spiritual care* perawat sebelum dan sesudah metode *drill* diterapkan dalam supervisi klinis ketua tim pada kelompok intervensi ($p=0,000$) dan kelompok kontrol ($p=0,232$). Irwanto (2017) di peroleh taraf signifikan 0,05, dapat disimpulkan bahwa: peningkatan keterampilan teknik dasar bola voli menggunakan metode latihan *drill* lebih tinggi dari pada menggunakan metode resiprokal.

Keterampilan adalah kepribadian individu yang relatif, stabil dan dilihat serta diukur dari perilaku individu yang bersangkutan, ditempat kerja atau dalam berbagai situasi dan dalam berbagai situasi yang cukup konsisten untuk suatu perioda waktu yang cukup panjang dan bukan hal yang kebetulan semata. Keterampilan memiliki persyaratan yang dapat menduga yang secara empiris terbukti merupakan penyebab suatu keberhasilan diperlukan suatu metode.

Metode *drill* merupakan suatu metode yang diambil peneliti dari metode pembelajaran yang biasa digunakan pendidik kepada anak didiknya untuk membentuk sebuah kebiasaan. Istilah *drill* digunakan untuk latihan dengan mengulangi materi yang dipelajari sampai dikuasai. Latihan merupakan komponen pembelajaran yang sangat penting.

Dalam penelitian ini mahasiswa Ners tingkat I diberikan latihan pengukuran tekanan 30 menit setiap hari selama 2 minggu sehingga memperoleh

kecakapan motoris, kecakapan mental dan selain itu metode latihan juga dapat membentuk kebiasaan dan terampil khusus nya pada penelitian ini dalam pengukuran tekanan darah pada mahasiswa Ners tingkat I.

Begitu juga hal nya pada penelitian ini keterampilan pengukuran tekanan darah pada mahasiswa Ners tingkat I sangat mudah untuk dijalankan karena dari Institusi sudah memberikan fasilitas kepada mahasiswa seperti adanya ruangan laboratorium yang lengkap, waktu untuk Lab. Skill diberikan, adanya jadwal mandiri, adanya group diskusi, gazebo untuk tempat berlatih, perpustakaan yang berisi buku-buku sebagai sumber dan panduan. Tetapi dengan semua fasilitas yang telah tersedia bila kemauan dari dalam diri sendiri tidak ada untuk berlatih dan memanfaatkan semua tidak dapat berhasil diterapkan metode *drill*.

Penelitian ini juga peneliti menhadapi hambatan yaitu peneliti dapat dikatakan belum sepenuhnya benar saat melakukan observasi penilaian. Pada hari pertama, kedua memiliki keterbatasan dalam mengontrol dan menyemangati responden saat melakukan latihan pengukuran tekanan darah, sehingga ada beberapa yang hanya duduk saja, merasa bosan pada hari ktiga peneliti meminta bantuan teman sejawat untuk mengontrol mahasiswa saat metode *drill* diberikan peneliti membagi responden dalam beberapa kelompok kecil seperti 2 orang atau lebih dalam satu kelompok sehingga semua responden dapat dikontrol dan peneliti juga terkendala saat mengumpulkan karena mereka sibuk dengan tugas masing-masing. Namun, disini peneliti berusaha untuk menyemangati responden yang mengalami rasa bosan dengan melakukan pendekatan dan memberi motivasi.

BAB 6

SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini disampaikan kesimpulan dan saran dari hasil penelitian tentang pengaruh metode *drill* terhadap keterampilan dalam pengukuran tekanan darah pada mahasiswa Ners Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan 2019.

6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan jumlah sampel 23 responden kelompok intervensi dan 23 responden kelompok kontrol mengenai pengaruh metode *drill* terhadap keterampilan dalam pengukuran tekanan darah pada mahasiswa Ners Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan 2019 maka dapat disimpulkan:

1. Sebelum dilakukan intervensi pada kelompok intervensi diperoleh sebanyak (73,9%) kategori tidak kompeten. Sedangkan pada kelompok kontrol terdapat sebanyak (87%) kategori tidak kompeten.
2. Sesudah diberikan metode *drill* untuk kelompok intervensi di peroleh hasil sebanyak (87%) kategori kompeten dan sebanyak (13%) untuk kategori tidak kompeten. Sedangkan pada kelompok kontrol yang tidak diberikan metode *drill* terdapat (91,3%) kategori tidak kompeten.
3. Ada pengaruh keterampilan pengukuran tekanan darah pada mahasiswa dengan nilai $p = 0,001$ ($p < 0,05$), yang berarti H_a diterima yang artinya bahwa pemberian metode *drill* berpengaruh terhadap keterampilan pengukuran tekanan darah pada mahasiswa Ners tingkat I.

6.2 Saran

6.2.1 Institusi pendidikan STIKes Santa Elisabeth Medan

Diharapkan tetap mengaplikasikan program dan fasilitas yang mendukung kegiatan latihan-latihan pembelajaran mahasiswa dilaboratorium maupun di asrama.

6.2.2 Mahasiswa STIKes Santa Elisabeth Medan

Diharapkan dapat memanfaatkan fasilitas yang telah disediakan, rajin latihan mandiri, dan mengikuti program/fasilitas yang telah di berikan oleh institusi tentang latihan latihan untuk peningkatan keterampilan pada mahasiswa.

6.2.3 Peneliti selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat dikembangkan peneliti – peneliti lanjutan terkait tentang keterampilan dengan metode *drill* dalam pengembangan keterampilan di berbagai pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, A. (2017). *The Analysis of English Language Education Students' Teaching Skills During Microteaching: Product-Process Approach in Teaching Grammar*. Universitas Pelita Harapan. ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/1099
- Alano, A. (2002). *Basic Clinical Nursing Skills*. Hawassa University.
- Boyd, C. (2015). *Panduan Praktik Klinis untuk Perawat*. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Creswell, J. (2009). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and mixed methods Approaches*.SAGE Publications, Incorporated
- Crisp, Jackie & Taylor. (2013) *Potter and Perry's Fundamental Of Nursing* Australia: Elsevier
- Damayanthi, E. (2015). *Langkah-langkah Penggunaan Metode Drill*.
- Debora, O. (2011). *Proses Keperawatan dan Pemeriksaan Fisik*. Malang: Penerbit Salemba Medika
- Dikti. (2012). *Standar Kompetensi Perawat Indonesia*. Jakarta: DRAFT, 18-19 Oktober. PPNI, AIPNI, AIPDIKI. www.hpeq.Dikti.go.id
- Grove, S.K, Burns, N., & Gray, J. (2015). *Understanding Nursing Research: Building an Evidence-Based Practice*. Elsevier Health Sciences
- Irwanto, E. (2017). *Pengaruh Metode Resiprokal Dan Latihan Drill Terhadap Peningkatan Keterampilan Teknik Dasar Bolavoli*. *Jurnal Pendidikan Olahraga*, Vol. 6, No. 1,
- Kartikasari, Veronica & Lya. (2010). *Implementasi Metode Pembelajaran Drill sebagai Upaya Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akuntansi Pada Siswa Kelas XI-S3 Sma Negeri 4 Surakarta Semester Genap Tahun Ajaran 2009/2010*
- Khairunnissak, Andjar, Prastawa & Asalim. (2018). *Rancangan Bangun Alat Ukur Pemeriksaan Vital Signs Tampil PC (Blood Pressure dan Suhu Badan)*.
- Lestari, Wujoso & Nunuk. (2017). *Pengaruh Metode Pembelajaran Ceramah Plus dan Metode Drill terhadap Motivasi Belajardan Hasil Belajar pada Kompetensi Dasar Efisiensi penggunaan Tempat Tidur Rumah Sakit*. Artikel Penelitian.
- Muhaimin, M. (2013). *Pemikiran Pendidikan Islam*, Bandung: Trigenda Karya, 226-228 (diakses 15 Oktober 2018)

- Nursalam. (2014). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis* Edisi 3. Jakarta: Salemba Medika
- Persatuan Perawat Nasional Indonesia (2009). Standar Profesidan Kode Etik Perawat Indonesia, Keputusan PP PPNI.*
- Polit, D.F., & Beck, C. T. (2012). *Nursing Research: Appraising Evidence for Nursing Practice*. Lippincott Williams & Wilkins
- Rachmawati, N. Dwiantoro, L. & Warsito, E, B. (2017). *Pengaruh Metode Drill dalam Supervisi Klinis Terhadap Spiritual Care Perawat* : Semarang
- Roestiyah, N, K. (2014). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: BinaAksara, 125-126 (diakses 23 November 2018)
- Sagala, S. (2007). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Sandika, Notter, L. & Spalding, E.G. (2012). *Profesional Nursing : Foundation, Prespective and Relationship*. 9th Ed. Philadelphia : J.B. Lippincott Co.
- Santoso & Joko. (2011). *Pengaruh Metode Latihan Drill Terhadap Peningkatan Kemampuan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola voli Putri Smp Negeri 4 Gamping Sleman*, Universitas Negeri Yogyakarta
- Sudira, I N. Suhandana & Marhaeni, A.A.I.N.(2013). *Pengaruh Metode Pembelajaran Drill Terhadap Prestasi Belajar Seni Tari Ditinjau Dari Kreativitas Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 3 Sukawati*, e-Journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha
- Syaiful, Bahri & Djamarah. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1996), 108-109.
- Uno, H.B. (2012). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta. BumiAksara
- Yusuf, Murdani & Suharmanto. (2014). *Penerapan Metode Pembelajaran Drill Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Standar Kompetensi Mengukur Dengan Menggunakan Alat Ukur*: Universitas Negeri Semarang, Indonesia.
- Zubaidah, S. (2017). *Keterampilan Yang Diajarkan Melalui Pembelajaran*. Malang: Jurusan Biologi FMIPA.



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

Jl. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

PENGAJUAN JUDUL PROPOSAL

JUDUL PROPOSAL

: Pengaruh Metode Drill terhadap Keterampilan
dalam Pengukuran Tekanan darah pada
Mahasiswa Ners tingkat I di STIKes St. Elisabeth Medan.

Nama Mahasiswa

: Cicci Susanti br. Hotang

N.I.M

: QB2015202

Program Studi

: Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan

Menyetujui,

Ketua Program Studi Ners

(Samfriati Siurati, S.Kep, Ns, MAN)

Medan, 23 November 2018

Mahasiswa,

(Cicci Susanti br. Hotang)



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

USULAN JUDUL SKRIPSI DAN TIM PEMBIMBING

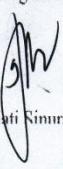
1. Nama Mahasiswa : **Cicci Susanti br. Hotang**
2. NIM : **032015008**
3. Program Studi : Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan
4. Judul : **Pengaruh Terapi Story Telling terhadap Tingkat Kerenasan Mahasiswa Prodi Ners tingkat I di Stikes St. Elisabeth Medan.**
5. Tim Pembimbing :

Jabatan	Nama	Kesediaan
Pembimbing I	Lindawati Tampubolon	
Pembimbing II	Ance Siallagan	

6. Rekomendasi :
 - a. Dapat diterima Judul : **Pengaruh Metode Drill terhadap keterampilan dalam Pengukuran Tegangan darah pada Mahasiswa vers tingkat I di Stikes St. Elisabeth Medan.** yang tercantum dalam usulan judul Skripsi di atas
 - b. Lokasi Penelitian dapat diterima atau dapat diganti dengan pertimbangan obyektif
 - c. Judul dapat disempurnakan berdasarkan pertimbangan ilmiah
 - d. Tim Pembimbing dan Mahasiswa diwajibkan menggunakan Buku Panduan Penulisan Proposal Penelitian dan Skripsi, dan ketentuan khusus tentang Skripsi yang terlampir dalam surat ini

Medan, **23 November 2018**

Ketua Program Studi Ners


(Samfridji Simurta SKen Ns MAN)



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN (STIKes) SANTA ELISABETH MEDAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang
Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131
E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

Nomor: 1366/STIKes/Ners-Penelitian/XI/2018

Medan, 29 Nopember 2018

Lamp. :

Hal : Permohonan Pengambilan Data Awal Penelitian

Kepada Yth.:

Sr. M. Auxilia Sinurat FSE., S.Kep., Ns., M.AN
Kaprodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan
di-
Tempat.

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian studi pada Program Studi S1 Ilmu Keperawatan STIKes Santa Elisabeth Medan, maka dengan ini kami mohon kesediaan Suster untuk memberikan ijin pengambilan data awal.

Adapun nama mahasiswa dan judul penelitian adalah sebagai berikut:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Cicci Susanti Br Hotang	032015008	Pengaruh Metode <i>Drill</i> Terhadap Keterampilan Dalam Pengukuran Tekanan Darah Pada Mahasiswa Ners Tingkat I di STIKes Santa Elisabeth Medan.
2.	Aloysius Ngole	032015055	Hubungan Minat Belajar Dengan Prestasi Belajar Mahasiswa Prodi Ners Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan 2018.
3.	Yaaman Zega	032015051	Hubungan Kualitas Pelayanan Akademik Dengan Tingkat Kepuasan Mahasiswa Ners Tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan.
4.	Feby Priscilla Sinaga	032015016	Hubungan Stres Dengan Strategi Koping Mahasiswa Tingkat I Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.



Mesilana Br Karo, S.Kep., Ns., M.Kep.
Ketua

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan
2. Pertinggal



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

PRODI NERS

No. : 036 /Ners-Penelitian/V/2019

Lampiran : -

Hal : Pemberitahuan Pelaksanaan Penelitian

Medan, 8 Mei 2019

Kepada Yth. ;
Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan
di
Tempat

Dengan hormat,

Melalui surat ini, Prodi Ners STIKes Santa Elisabeth Medan memberitahukan bahwa nama-nama mahasiswa di bawah ini telah selesai melaksanakan penelitian pada mahasiswa Ners tingkat I, III, dan IV sesuai dengan judul penelitian masing-masing pada bulan Maret dan April 2019. Adapun nama-nama mahasiswa tersebut adalah:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Aloysius Ngole	032015055	Hubungan minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi Ners tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan.
2.	Linda Destiani Lase	032015028	Pengaruh self hypnosis terhadap kemampuan praktik laboratorium dengan tindakan injeksi pada Mahasiswa Ners I STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2019.
3.	Mesra Juliana Malau	032015033	Pengaruh relaksasi Benson terhadap tingkat kecerdasan emosional mahasiswa Ners IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2019.
4.	Cicci Susanti Br. Hotang	032015008	Pengaruh metode drill terhadap keterampilan dalam pengukuran tekanan darah pada mahasiswa Ners tingkat I di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.





STIKes SANTA ELISABETH MEDAN PROGRAM STUDI NERS

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail : stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website : www.stikeselisabethmedan.ac.id

No. : 035/Ners-Penelitian/III/2019

Medan, 5 Maret 2019

Lampiran : -

Hal : Ijin Penelitian

Kepada Yth. :

Ketua STIKes Santa Elisabeth Medan

di

Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat STIKes dengan No. 274/STIKes/Kaprodi-Penelitian/III/2019, tentang permohonan ijin penelitian, maka Prodi Ners mengijinkan proses penelitian tersebut bagi mahasiswa di bawah ini:

NO	NAMA	NIM	JUDUL PROPOSAL
1.	Aloysius Ngole	032015055	Hubungan minat belajar dengan prestasi belajar mahasiswa Prodi Ners tingkat III STIKes Santa Elisabeth Medan.
2.	Linda Destiani Lase	032015028	Pengaruh self hypnosis terhadap kemampuan praktik laboratorium dengan tindakan injeksi pada Mahasiswa Ners I STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2019.
3.	Mesra Juliana Malau	032015033	Pengaruh relaksasi Benson terhadap tingkat kecerdasan emosional mahasiswa Ners IV STIKes Santa Elisabeth Medan tahun 2019.
4.	Cicci Susanti Br. Hotang	032015008	Pengaruh metode drill terhadap keterampilan dalam pengukuran tekanan darah pada mahasiswa Ners tingkat I di STIKes Santa Elisabeth Medan.

Demikian pemberitahuan ini kami buat, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



Samfriati Sinurat, S.Kep., Ns., MAN



STIKes SANTA ELISABETH MEDAN KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

JL. Bunga Terompet No. 118, Kel. Sempakata, Kec. Medan Selayang

Telp. 061-8214020, Fax. 061-8225509 Medan - 20131

E-mail: stikes_elisabeth@yahoo.co.id Website: www.stikeselisabethmedan.ac.id

KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES SANTA ELISABETH MEDAN

KETERANGAN LAYAK ETIK

DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION

"ETHICAL EXEMPTION"

No.0053/KEPK/PE-DT/III/2019

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :

The research protocol proposed by

Peneliti utama : Cicci Susanti Br Hotang
Principal Investigator

Nama Institusi : STIKes Santa Elisabeth Medan
Name of the Institution

Dengan judul:

Title

"Pengaruh Metode Drill Terhadap Keterampilan Dalam Pengukuran Tekanan Darah Pada Mahasiswa Ners Tingkat 1 STIKes Santa Elisabeth Medan"

"The Influence of The Method Drill Against The Skills In Measurement of Blood Pressure in Student Level 1 Ners STIKes Saint Elisabeth Medan"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksplorasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 13 Maret 2019 sampai dengan tanggal 13 September 2019.

This declaration of ethics applies during the period March 13, 2019 until September 13, 2019.

March 13, 2019
Professor and Chairperson,

Mestiana Br. Karo, S.Kep., Ns., M.Kep., DNS

KEPK

INFORMED CONSENT

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : (inisial)

Umur : tahun

Jenis kelamin : L / P *)

Alamat :
.....

Setelah mendengarkan penjelasan dari peneliti, dengan ini menyatakan **Bersedia/ Tidak Bersedia*)** untuk berpartisipasi sebagai responden penelitian yang akandilakukan oleh mahasiswa Ners Tahap Akademik STIKes Santa Elisabeth Medan yangbernama Cicci Susanti Br.Hotangdengan judul "**Pengaruh Metode *Drill* terhadap Keterampilan dalam Pengukuran Tekanan Darah padaMahasiswa Ners Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan**".

Demikian surat persetujuan ini saya buat dengan sukarela tanpa ada paksaan daripihak manapun dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 2019

Hormat saya,

(.....)

Keterangan :

*) = coret yang tidak perlu

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth

Calon Responden Penelitian

Di

STIKes Santa Elisabeth Medan.

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

NIM : 032015008

Nama : Cicci Susanti Br. Hotang

Alamat: JL.Bunga Terompet No. 118 Pasar VIII Padang Bulan, Medan Selayang

Mahasiswa program studi Ners tahap akademik yang sedang mengadakan penelitian dengan judul "**pengaruh metode *drill* terhadap keterampilan dalam pengukuran tekanan darah pada mahasiswa Ners Tingkat I STIKes Santa Elisabeth Medan**". Penelitian ini tidak menimbulkan akibat yang merugikan bagi anda sebagai responden, kerahasiaan semua informasi yang diberikan akan dijaga dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Apabila anda bersedia menjadi responden, saya mohon kesediaanya menandatangani persetujuan dan menjawab semua pertanyaan sesuai petunjuk yang saya buat. Atas perhatian dan kesediannya menjadi responden, saya mengucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Peneliti

(Cicci Susanti Br. Hotang)

MODUL

METODE DRILL



Oleh :
Cicci Susanti Br.Hotang
032015008

PROGRAM STUDI NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN SANTA ELISABETH
MEDAN
2019

MODUL

METODE *DRILL*

1. Pengertian Metode *Drill*

Metode *drill* merupakan suatu latihan yang baik untuk menanamkan kebiasaan-kebiasaan tertentu, juga sebagai sarana untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan serta kecakapandengan praktek yang dilakukan berulang kali untuk mendapatkan keterampilan dan ketangkasan praktis tentang pengetahuan yang dipelajari. Dari segi pelaksanaannya terlebih dahulu telah dibekali dengan pengetahuan secara teori. Kemudian dengan tetap dibimbing dilatih, diminta mempraktikkannya sehingga menjadi mahir dan terampil. Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama (Sagala, 2007).

2. Tujuan penggunaan metode *drill*

Metode drill biasanya digunakan agar mahasiswa:

- e. Untuk memperoleh suatu ketangkasan, keterampilan tentang sesuatu yang dipelajari mahasiswa dengan melakukannya secara praktis pengetahuan yang telah dipelajari. Dan siap dipergunakan bila sewaktu-waktu diperlukan.
- f. Memiliki kemampuan menghafalakan kata-kata, menulis, mempergunakan alat.

- g. Mengembangkan kecakapan intelektual, seperti mengalikan, membagi, dan menjumlahkan.
 - h. Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain.
3. Hal yang harus diperhatikan
- Ada beberapa hal yang harus diperhatikan bagi pengguna dalam menggunakan metode drill ini, yaitu:
- e. Tujuan harus dijelaskan kepada mahasiswa sehingga selesai latihan mereka dapat mengerjakan dengan tepat sesuai apa yang diharapkan.
 - f. Tentukan dengan jelas kebiasaan yang dilatihkan sehingga mahasiswa mengetahui apa yang harus dikerjakan.
 - g. Durasi atau lama latihan disesuaikan dengan kemampuan mahasiswa.
 - h. Perhatikan kesalahan umum yang dilakukan mahasiswa untuk perbaikan.
- Sipengguna perlu memperhatikan nilai dari latihan itu sendiri serta kaitannya dengan keseluruhan pembelajaran di kampus. Dalam persiapan sebelum memasuki latihan, harus memberikan pengertian dan perumusan tujuan yang jelas kepada mahasiswa, sehingga mereka mengetahui tujuan latihan yang akan diterimanya (Roestiyah, 2014).
4. Langkah-langkah pelaksanaan metode *drill*

Langkah-langkah dalam pelaksanaan penelitian dengan menerapkan metode drill adalah:

1. Tahap persiapan

Pada tahap ini, ada beberapa hal yang dilakukan, antara lain:

- c. Rumuskan tujuan yang harus dicapai oleh mahasiswa
 - d. Tentukan dengan jelas keterampilan secara spesifik dan berurutan
 - e. Tentukan rangkaian atau langkah yang harus dikerjakan untuk menghindari kesalahan
2. Tahap pelaksanaan
- h. Langkah pembukaan
 - Dalam langkah pembukaan, beberapa hal yang perlu dilaksanakan diantaranya mengemukakan tujuan yang harus dicapai, bentuk-bentuk latihan yang akan dilakukan.
 - i. Langkah pelaksanaan
 - 1). Memulai latihan dengan hal-hal yang sederhana dulu
 - 2). Ciptakan suasana yang menyenangkan
 - 3). Yakinkan bahwa semua mahasiswa tertarik untuk ikut
 - 4). Berikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terus berlatih.
 - c. Langkah mengakhiri
 - Apabila latihan sudah selesai, harus terus memberikan motivasi untuk mahasiswa terus melakukan latihan secara berkesinambungan sehingga latihan yang diberikan semakin melekat, terampil dan terbiasa.
3. Penutup
- c. Melakukan perbaikan terhadap kesalahan-kesalahan yang dilaksanakan oleh mahasiswa.
 - d. Mengakhiri dan mengontrak waktu untuk latihan selanjutnya

(Damayanthi, 2015



